



Available : <https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/JTST>

POTENSI DAYA TARIK WISATA PADA MASJID AL-HAKIM KOTA PADANG

Fernando Fasandra¹, Naufal Hibatullah², & Siska Mitria Nova³

Program Studi Pariwisata, Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Padang Panjang

Jalan Bahder Johan Padang Panjang 27128 Sumatera Barat

ffasandra92@gmail.com¹, naufaaalh@gmail.com², siskamitrianova45@gmail.com³

Abstract

Al-Hakim Padang Mosque has the main function as a place of prayer for Muslims, but now it is also being used as a tourist destination. The phenomenon of utilizing the Mosque as a tourist destination needs to be studied so that the Jam'ah of the Mosque who are praying is not disturbed and the Tourism Attraction can be managed. This research aims to identify the Tourism Attraction of Al-Hakim Mosque in Padang City for tourists who have visited. This research uses qualitative methods with conclusions in the form of descriptive results. Data analysis refers to the Miles model with data reduction and narrative data presenting. Data collection was made by using observation, documentation, and interviews with 15 informants with details, 10 tourists, 1 manager of the Al-Hakim Mosque, 1 parking attendant of the Al-Hakim Mosque, 2 local street peddlers around the Al-Hakim Mosque. The results of this study showed that the Padang Al-Hakim Mosque has a tourist attraction in terms of location, spiritual activities, beach views, facilities, and mosque architecture.

Keywords: Tourism, Attraction, Al-Hakim Padang Mosque

PENDAHULUAN

Kondisi pariwisata Indonesia setelah pandemi mulai mengalami pemulihan. Muncul fenomena baru di industri pariwisata yaitu “*revenge tourism*”. Tren ini disebabkan oleh kondisi psikologis masyarakat yang merasa terkurung selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan mengakibatkan rasa stres. Sehingga ketika jumlah kasus COVID-19 dan status PPKM diberbagai wilayah mengalami penurunan, antusiasme masyarakat untuk berwisata meningkat drastis (Kemenparekraf, 2022). Di Kota Padang, tren ini terlihat dari ramainya Wisata Pantai Padang saat libur lebaran tahun 2022. Hal ini tentunya menjadi momentum bagi industri pariwisata untuk bangkit kembali setelah pandemi dan kesempatan bagi pemerintah untuk melakukan peningkatan kualitas tempat wisata untuk menyambut wisatawan yang datang ke Kota Padang.

Salah satu tempat wisata yang baru dan favorit di Kota Padang adalah Masjid Al-Hakim. Masjid Al-Hakim yang baru dibangun oleh Donatur dan bekerjasama dengan pemerintah Kota Padang ini mulai dibangun pada awal 2017 dan selesai pada bulan November 2020 untuk aktivitas ibadah umat muslim. Masjid Al-Hakim Padang dibangun dengan desain terlihat seperti Taj Mahal di tepi Pantai Padang, Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia. Bangunan Masjid dapat menampung hingga 600 orang jama’ah pada saat Sholat dan buka 24 jam dalam sehari (Ermawati & Wirdanengsih, 2021). Fungsi utama Masjid selain sebagai tempat melakukan aktivitas ibadah kaum muslimin, juga menjadi lembaga pendidikan dan pembinaan ummat (Muhammad & Alwi, 2016). Hal ini sudah sesuai dengan kegiatan yang ada pada Masjid Al-Hakim Padang. Sehingga banyak orang yang datang tidak hanya melaksanakan ibadah, tetapi juga ikut mendengarkan dakwah rutin dan menambah ilmu tentang Agama Islam.

Ada hal unik lainnya yang terjadi dikawasan Masjid Al-Hakim Padang, yaitu banyaknya wisatawan yang datang untuk berfoto-foto sebelum dan sesudah melaksanakan ibadah ataupun kegiatan dakwah di Masjid Al-Hakim Padang. Hal ini menunjukkan adanya keunikan yang menarik wisatawan untuk datang ke Masjid Al-Hakim Padang tidak hanya untuk kegiatan spiritual, tetapi juga kegiatan rekreasi. Segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi

sasaran atau tujuan kunjungan wisata inilah yang disebut sebagai Daya Tarik Wisata (Undang-undang No. 10 Tahun 2009). Adanya Daya Tarik Wisata pada area Masjid Al-Hakim Padang ini perlu dikaji dengan tujuan agar pengelola Masjid Al-Hakim Padang bisa mengatur pergerakan wisatawan yang datang untuk rekreasi dan jama'ah Masjid Al-Hakim Padang yang ingin beribadah. Hal ini diperlukan agar kegiatan rekreasi tidak mengganggu kegiatan ibadah yang dilaksanakan di Masjid Al-Hakim Padang. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Daya Tarik Wisata Masjid Al-Hakim Kota Padang bagi wisatawan yang sudah pernah berkunjung.

Daya tarik wisata adalah unsur terkuat dalam sistem pariwisata jika dibandingkan dengan unsur-unsur lain pembentuk produk pariwisata, daya tarik wisata merupakan *full factor* bagi wisatawan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan mengunjungi suatu destinasi pariwisata (Suwena & Widyatmaja, 2017). Daya Tarik Wisata disebut juga sebagai atraksi, sebagai salah satu komponen utama yang harus dimiliki oleh Daerah Tujuan Wisata (Cooper, et al. 1993). Sesuai dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009, Daya Tarik Wisata adalah Segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata. Yoeti (1985) menyatakan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu. Pendit (2002) menyatakan daya tarik wisata sebagai segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat. Inskeep (1991) bahwa daya tarik merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh suatu destinasi, apabila ingin mendapatkan kunjungan dari wisatawan. Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang mempunyai daya tarik berupa keunikan, kemudahan, keanekaragaman kekayaan alam, budaya, nilai sosial dan hasil buatan manusia dan nilai, yang menjadi keinginan wisatawan untuk datang ke suatu destinasi (Syarifuddin, 2018).

Unsur-unsur daya tarik wisata, yakni: (1) Daya Tarik yang dapat disaksikan (*what to see*), hal ini mengisyaratkan bahwa pada daerah tujuan wisata harus memiliki sesuatu yang unik yang dapat dilihat oleh wisatawan yang datang berkunjung. (2) Aktivitas wisata yang dapat dilakukan (*what to do*) saat berada didaerah tujuan wisata. (3) Sesuatu yang dapat dibeli (*what to buy*) oleh wisatawan saat berkunjung (Subhiksu &

Utama, 2018). Suatu daerah dikatakan memiliki daya tarik wisata bila memiliki sifat keunikan, keaslian, kelangkaan, sulit ditemui di daerah/negara lain, dan dapat menumbuhkan semangat dan memberikan nilai bagi wisatawan (Suwena & Widyatmaja, 2017). Berdasarkan beberapa teori mengenai Daya Tarik Wisata tersebut, dapat disimpulkan bahwa Daya Tarik Wisata merupakan segala sesuatu yang unik, tidak ditemukan didaerah tujuan wisata lainnya, indah dan bernilai bagi wisatawan yang terdapat pada Daerah Tujuan Wisata berupa kekayaan alam, budaya, dan buatan manusia yang dapat dilihat (*what to see*), adanya aktivitas yang bisa diikuti (*what to do*) dan ada sesuatu yang dapat dibeli (*what to buy*).

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, untuk menggambarkan fenomena yang terjadi pada Masjid Al-Hakim Padang terkait Daya Tarik Wisata yang membuat wisatawan ingin datang kesana. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan, wawancara dan Dokumentasi. Pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan tak berperan serta dan model pengamatan bersifat terbuka. Wawancara dilakukan kepada 15 orang narasumber dengan rincian, 10 orang wisatawan, 1 orang pengelola Masjid Al-Hakim, 1 orang juru parkir Masjid Al-Hakim, 2 orang pedagang sekitar Masjid Al-Hakim. Dokumentasi dilakukan melalui ulasan wisatawan yang pernah datang ke Masjid Al-Hakim pada ulasan Google di internet. Analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman (1992), dengan (1) reduksi data, yaitu klarifikasi data, analisis data dan pengelompokan data sesuai dengan masalah penelitian, perangkuman data, pengambilan data data pokok dan penting diakhiri dengan proses kategorisasi data, tahap akhir adalah deskripsi secara keseluruhan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi pada Masjid Al-Hakim Padang dari perspektif daya tarik wisata; dan (2) Penyajian data secara keseluruhan dalam bentuk naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masjid Al-Hakim Padang adalah sebuah masjid bergaya Taj Mahal di tepi Pantai Padang. Masjid ini berlokasi di Jalan Samudera, Kelurahan Berok Nipah, Kota Padang, Sumatra Barat, Indonesia. Masjid ini mampu menampung 600 orang jamaah, dibangun dengan 5 kubah dan 4 menara dengan gaya arsitektur menyerupai Taj Mahal. Masjid ini mulai dibangun pada awal 2017. Biaya pembangunannya berasal dari seorang donatur, sementara lahannya disediakan oleh Pemerintah Kota Padang seiring penataan Pantai

Padang yang dilakukan sejak 2014 (Ermawati & Wirدانengsih, 2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masjid Al-Hakim Padang memiliki beberapa keunikan dan keindahan yang berasal dari alam dan buatan manusia, sehingga membuat wisatawan tertarik berkunjung ke Masjid Al-Hakim Padang.

Daya Tarik Wisata Masjid Al-Hakim Padang

Berdasarkan data dari ulasan Google.com dari wisatawan yang pernah berkunjung ke Masjid Al-Hakim Padang, ada beberapa kata yang sering muncul didalam ulasan mengenai Masjid Al-Hakim Padang. Beberapa kata dan ulasan yang dikutip dari Google.com tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1
Ulasan Wisatawan Tentang Masjid Al-Hakim Padang

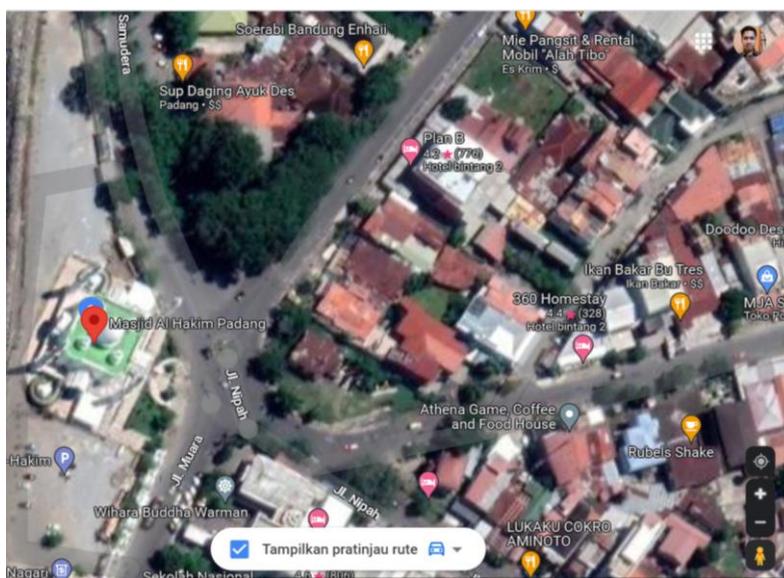
No.	Nama Wisatawan	Contoh Ulasan	Kategori
1	Resi Oktavialis Syam Memberi ulasan pada bulan Februari 2022	“Masjidnya nyaman, bersih, pemandangannya bagus, pas banget di pinggir pantai. Kalau malam kena deburan ombak masjidnya.”	Lokasi Pinggir Pantai (100 ulasan)
2	Anggria Monita Memberi ulasan pada bulan Oktober 2022	“Subhanallah, sejuk, wangi, indah, bikin hati adem, nyaman sekali untuk ibadah, wc dan tempat wudhu juga bersih, lokasi persis dekat pantai.”	Kegiatan Spiritual (53 ulasan)
3	Vidian Andriani Yohanes Memberi ulasan pada bulan Agustus 2022	“Mesjid nya bersih dan wangi. Dengan pemandangan laut yang indah.”	Melihat Pemandangan Pantai (52 ulasan)
4	Afrizul Badri Berkomentar pada bulan Juli 2022	“Tempat ibadahnya bersih dan harum. Toilet maupun tempat wudhu juga bersih”	Fasilitas Toilet (47 ulasan)
5	Meri Erlina Berkomentar pada bulan Juni 2022	“Masjid dengan arsitektur cantik dipinggir pantai”	Arsitektur Masjid (37 ulasan)
6	Robby Muhamad Fajar Berkomentar pada bulan Februari 2022	“Masjid baru, bersih, ac dingin. Spot terbaik untuk menikmati sunset di sore hari. Parkir dalam area masjid gratis.”	Pemandangan Matahari Terbenam/ <i>sunset</i> (31 ulasan)

(Sumber: Ulasan Google.Com, Diakses pada Desember 2022)

1. Lokasi

Masjid Al-Hakim Padang berada pada lokasi yang cukup strategis yaitu dipertigaan Jl. Muara, Jl. Samudera, dan Jl. Nipah Kota Padang. Selain itu, lokasi juga dekat dengan beberapa hotel, restaurant, coffee shop, dan daya tarik wisata lainnya di

Kota Padang. Jalan yang cukup lebar dan penerangan jalan memadai juga menjadi keunggulan lokasi berdasarkan hasil observasi. Hal ini juga dikonfirmasi oleh beberapa narasumber penelitian melalui wawancara, bahwa selain berada tepat dipinggir jalan, Masjid Al-Hakim Padang juga mudah diakses dari pusat Kota Padang dan penerangan jalan yang memadai membuat wisatawan mudah untuk mencapai lokasi. Kemudahan dalam mencapai tujuan wisata dari segi infrastruktur, kondisi jalan, adanya transportasi umum, dan jarak yang dekat dari pusat kota dapat menjadi daya tarik wisatawan berkunjung ke sebuah tempat wisata (Hidayat, 2022). Dokumentasi lokasi Masjid Al-Hakim Padang yang diambil dari www.google.com/maps dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1
Lokasi Masjid Al-Hakim Padang
(Foto: www.google.com/maps, 2022)

2. Kegiatan Spiritual

Masjid merupakan rumah ibadah bagi umat muslim, yang peruntukan utamanya untuk kegiatan spiritual. Kegiatan-kegiatan spiritual yang sering dilakukan di Masjid yaitu menyelenggarakan ibadah sholat fardhu, menyelenggarakan sholat Jumat, menyelenggarakan kegiatan hari besar Islam, menyelenggarakan dakwah Islam/tabligh akbar, menyelenggarakan pengajian rutin sekali seminggu, menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pemberdayaan zakat, infaq, shodaqah dan wakaf (Agustina & Fatimah, 2010). Dari hasil wawancara dan observasi, Masjid Al-Hakim Padang selalu mengadakan kegiatan ibadah bagi ummat muslim secara rutin seperti sholat wajib berjama'ah, kajian Al-Quran, peningkatan pengetahuan ummat dan dakwah. Masjid Al-Hakim Padang selalu ramai dikunjungi oleh umat muslim saat pelaksanaan ibadah shalat secara

berjama'ah. Masjid Al-Hakim Padang menyediakan kotak infaq dan sedekah bagi setiap jama'ah yang ingin menyalurkan sebagian hartanya untuk pembangunan Masjid dan menyantuni orang-orang yang lebih membutuhkan. Setiap jama'ah yang datang ke Masjid Al-Hakim Padang selalu merasa nyaman untuk melaksanakan ibadah dikarenakan kondisi Masjid yang bersih, sejuk, tertata rapi, aman, dan wangi.



Gambar 2
Kegiatan Ibadah di Masjid Al-Hakim Padang
(Foto: Fasandra, 2022)

3. Pemandangan Pantai

Letak Masjid Al-Hakim Padang yang berada pantai Padang membuat Masjid ini memiliki pemandangan pantai yang indah. Berdasarkan informasi dari beberapa narasumber dan observasi lapangan, waktu yang paling diminati oleh pengunjung untuk menikmati keindahan pemandangan pantai di Masjid Al-Hakim Padang yaitu dari pukul 16.00 s/d 19.00 WIB. Hal ini dikarenakan pengunjung ingin menyaksikan pemandangan matahari terbenam yang cukup indah ketika berada di Masjid Al-Hakim Padang. Selain itu, pengunjung juga dapat menunaikan ibadah Sholat Ashar dan Maghrib pada rentang waktu 16.00 s/d 19.00 WIB. Dapat disimpulkan bahwa Pemandangan Pantai juga menjadi salah satu Daya Tarik Wisata pada Masjid Al-Hakim Padang, yang menjadi salah satu alasan bagi pengunjung datang ke Masjid Al-Hakim Padang. Daya Tarik Wisata ini tentu perlu didukung dengan tata tertib ketika dipantai, fasilitas tempat duduk, tempat sampah, dan rambu-rambu keselamatan bagi pengunjung yang datang ke Masjid Al-Hakim.

4. Fasilitas

Sarana dan prasarana yang tersedia pada lokasi wisata yang bertujuan untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan selama berkunjung dapat dikategorikan sebagai fasilitas (Rizal et al., 2021). Masjid Al-Hakim Padang memiliki beberapa fasilitas yang mendukung aktivitas pengunjung selama berada di lokasi Masjid Al-Hakim Padang, yang paling utama yaitu fasilitas untuk kegiatan ibadah umat muslim dan juga fasilitas untuk kegiatan wisata. Beberapa fasilitas yang tersedia pada Masjid Al-Hakim Padang yaitu toilet, tempat wudhu, parkir kendaraan bermotor, dispenser air minum isi ulang, teh, gula, kopi, pendingin ruangan di dalam Masjid, mukenah, dan beberapa wangi-wangian untuk keperluan sunnah sebelum melaksanakan Sholat. Sedangkan untuk fasilitas wisata, pengurus Masjid Al-Hakim Padang juga menyediakan ATM Center, tempat duduk yang menghadap pantai, tempat sampah, dan adanya petugas parkir sekaligus menjaga keamanan di area Masjid Al-Hakim Padang.



Gambar 3
Fasilitas Parkir dan ATM Center di Masjid Al-Hakim Padang
(Foto: Fasandra, 2022)

5. Arsitektur Masjid

Keindahan Masjid Al-Hakim Padang yang menjadi daya tarik bagi wisatawan juga terdapat pada arsitekturnya yang seperti Taj' Mahal di India. Bagian interior Masjid juga dihiasi dengan lampu gantung ditengah-tengah Masjid, adanya seni kaligrafi yang menghiasi interior Masjid, pencahayaan yang cukup, dan ukiran-ukiran khas nuansa Islami. Bagian eksterior Masjid juga memiliki keindahan tersendiri dari segi bentuk bangunan Masjid, taman yang tertata rapi, dan pencahayaan lampu ketika malam hari menambah daya tarik Masjid Al-Hakim Padang bagi pengunjung. Berdasarkan hasil wawancara dengan semua narasumber, dapat disimpulkan bahwa pengunjung yang datang ke Masjid Al-Hakim Padang selain melaksanakan ibadah, juga ingin mendapatkan ketenangan dan kenyamanan setelah melakukan rutinitas sehari-hari

dengan menikmati keindahan arsitektur Masjid, suasana Masjid, dan aktivitas ibadah lainnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Hibatullah et al., (2022) bahwa wisatawan melakukan perjalanan dari daerah asalnya dengan rutinitas sehari-hari menuju tempat wisata yang memiliki daya tarik keindahan dan menarik untuk mendapatkan pengalaman berwisata yang nyaman, tenang dan menyenangkan.



Gambar 4

Interior dan Eksterior Masjid Al-Hakim Padang
(Foto: Fasandra, 2022)

SIMPULAN

Masjid Al-Hakim Padang menjadi salah satu tempat berkunjung bagi wisatawan yang datang ke Kota Padang. Hal ini menandakan Masjid Al-Hakim Padang memiliki potensi Daya Tarik Wisata sehingga dijadikan pilihan untuk rekreasi oleh wisatawan ataupun masyarakat Kota Padang. Pada penelitian ini, terdapat beberapa potensi Daya Tarik Wisata Masjid Al-Hakim Padang yang telah diidentifikasi sebagai berikut: (1) Lokasi yang cukup strategis yaitu dipertigaan Jl. Muara, Jl. Samudera, dan Jl. Nipah Kota Padang, dekat dengan beberapa hotel, restaurant, coffee shop, dan akses jalan yang cukup lebar serta memiliki penerangan jalan ketika malam hari. (2) Kegiatan Spiritual yang rutin diadakan untuk umat Muslim, seperti pelaksanaan Sholat wajib, kajian Al-Quran, peningkatan pengetahuan ummat dan dakwah. (3) Pemandangan pantai menjadi salah Daya Tarik Wisata bagi pengunjung yang datang, biasanya ramai dikunjungi pada pukul 16.00 s/d 19.00 WIB untuk menyaksikan pemandangan matahari terbenam. (4) Fasilitas yang cukup mendukung kegiatan wisatawan juga menjadi salah satu pertimbangan saat berkunjung ke Masjid Al-Hakim Padang. (5) Arsitektur Masjid Al-Hakim Padang memiliki keunikan dan keindahan dari segi interior dan eksterior yang sering diabadikan oleh pengunjung yang datang dalam bentuk foto dan video. Untuk pengelola Masjid Al-Hakim Padang diharapkan dapat menjaga potensi

daya tarik wisata yang ada dan mengatur kegiatan pengunjung agar tidak mengganggu pelaksanaan ibadah pada Masjid Al-Hakim Padang. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan dapat mengkaji perilaku pengunjung sebagai referensi bagi pengelola Masjid dalam mengatur kegiatan wisatawan dan Jama'ah yang akan beribadah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D., & Fatimah, S. (2010). *Perkembangan Objek Wisata Religi Mesjid Agung Madani Islamic*.
- Cooper, Fletcher, J., Gilbert, D., Shepherd, R., Wanhill, S., (1998) *Tourism Principles and Practice*, 90 Tottenham Court Road, London
- Ermawati, D., & Wirdanengsih, W. (2021). *Fungsi Masjid Al-Hakim Di Kawasan Wisata Pantai Padang*. *Jurnal Perspektif*, 4(3), 294.
<https://doi.org/10.24036/perspektif.v4i3.451>
- Hibatullah, N., Suardana, W., & Sudiarta, N. (2022). *Loyalitas Wisatawan Di Floating Market Lembang Bandung*. In *Jumpa* (Vol. 8, Issue 2).
- Hidayat, T. (2022). *Potensi Destinasi Wisata Olahraga Pada Destinasi Wisata Puncak Pato Kabupaten Tanah Datar*. In Taufik Hidayat *Jtsti-Journal Of Tourism Sciences* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/jtst>
- Inskeep, E. (1991). *Tourism Planning: An integrated and sustainable development approach*. New York: Vab Nostrand Reinhold
- Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2022). *Buku Tren Pariwisata 2023 Compressed*.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta. UI-Press.
- Muhammad, O. :, & Alwi, M. (2016). *Optimalisasi Fungsi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. *Al-Tatwir*, 2(1). <http://ejournal.iainjember.ac.id/index.php/altatwir/article/view/135>
- Pendit, Nyoman. S. (2002). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradya Paramita
- Rizal, M., Irawan, N., Sayekti, L. I., Ekasari, R., Lamongan, U. I., Lamongan, J., & Timur, I. (2021). *Pengaruh Fasilitas Wisata, Promosi Dan Harga Terhadap Minat Wisatawan Berkunjung Pada Wisata Wego Lamongan*. 4(2), P.
- Subhiksu, I. B. K., & Utama, G. B. R. (2018, March). *Daya Tarik Wisata Museum Sejarah Dan Perkembangannya Di Ubud Bali - Google Books*. Deepublish.
https://www.google.co.id/books/edition/Daya_Tarik_Wisata_Museum_Sejarah_Dan_Per/4fjrdwaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=Daya+Tarik+Wisata&printsec=frontcover

Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*.

Syarifuddin, D. (2018). *Didin Syarifuddin: Pasar Tradisional Dalam Perspektif Nilai Daya Tarik Wisata (Studi Tentang Pasar Pagi Monju Kota Bandung) Pasar Tradisional Dalam Perspektif Nilai Daya Tarik Wisata*.

Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan. Jakarta: Departemen Pariwisata, Seni Dan Budaya Republik Indonesia

Yoeti, Oka. A., (1985). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa